

Implementasi E-Commerce Balagedogmart Berbasis Website pada Wirausaha Desa Balagedog

Aa Herdi Prayoga

Universitas Majalengka, Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat

Email: aaherdi832@gmail.com

Received 02 Mei 2023; Revised 09 Mei 2023; Accepted for Publication 17 Mei 2023; Published 08 Juni 2023

Abstract — *The development of advances in information technology makes it easy to access information or disseminate information with a wide range of things, this creates a new lifestyle for modern humans, one of which is in the economic field, encouraging business development to become increasingly complex, the emergence of the term e-commerce, online buying and selling transactions with ease of searching, and buying needs, broad market reach, ease of transaction make this a great potential. Community involvement, both as entrepreneurs and consumers, requires them to keep abreast of developments in this technological advancement so that they can compete and increase more income. In Balagedog village there are 330 entrepreneurs from various types of businesses with the majority still implementing conventional transaction business models. From this, an e-commerce facility is needed for entrepreneurs so they can streamline marketing, increase revenue, and still be able to compete with competitors today. , besides that it also makes it easier for consumers to search, find, buy a product from entrepreneurs. The WordPress CMS is a website system that is easy to use and has a woocommerce plugin that supports implementing and running e-commerce.*

Keywords — e-commerce, entrepreneurs, CMS wordpress, woocommerce.

Abstrak— Perkembangan dari kemajuan teknologi informasi memberikan kemudahan akan akses suatu informasi ataupun menyebarkan informasi dengan jangkauan yang luas hal tersebut menciptakan gaya hidup baru manusia modern salah satunya pada bidang ekonomi mendorong perkembangan bisnis menjadi semakin kompleks, munculnya istilah e-commerce transaksi jual beli online dengan kemudahan mencari dan membeli kebutuhan, jangkauan pasar yang luas, kemudahan dalam transaksi menjadikan hal tersebut sebagai potensi yang besar. Keterlibatan masyarakat baik sebagai pelaku wirausaha ataupun konsumen menuntut mereka untuk mengikuti perkembangan dari kemajuan teknologi ini sehingga bisa bersaing dan meningkatkan pendapatan lebih. Di desa balagedog terdapat 330 pelaku wirausaha dari berbagai jenis usaha dengan mayoritas masih menerapkan model bisnis transaksi konvensional, dari hal tersebut diperlukannya sebuah sarana fasilitas e-commerce bagi pelaku wirausaha sehingga dapat mengefisienkan pemasaran, meningkatkan pendapatan, dan tetap dapat bersaing dengan kompetitor pada jaman sekarang, selain itu juga memudahkan konsumen untuk mencari menemukan, membeli sebuah produk dari pelaku wirausaha. CMS wordpress merupakan salah satu sistem website yang mudah untuk diaplikasikan penggunaannya serta terdapatnya plugin woocommerce yang mendukung untuk penerapan dan menjalankan e-commerce[1].

Kata Kunci— e-commerce, pelaku wirausaha, CMS wordpress, woocommerce

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi tentunya memberikan kemudahan dalam mencari suatu informasi sesuai apa yang dibutuhkan ataupun menyebarkan informasi dalam jangkauan yang tidak terbatas, dari hal tersebut juga berhasil menciptakan gaya hidup baru manusia modern dalam berbagai hal seperti pembelajaran, pekerjaan, aktivitas keseharian, keuangan, ekonomi dan lainnya [2]. salah satu contohnya dalam bidang ekonomi bisnis yaitu e-commerce merupakan transaksi jual beli melalui internet , penggunaan e-commerce dalam bisnis sudah menjadi hal lumrah mengingat perkembangan bisnis yang semakin kompleks, persaingan kompetitor bisnis, dan tuntutan mengikuti perkembangan jaman mengharuskan untuk selalu bisa menerapkan hal kreatif. Keterlibatan masyarakat berperan sebagai pembeli ataupun penjual dalam e-commerce, dengan e-commerce pembeli dapat dengan mudah mencari dan membeli kebutuhan apapun dengan jangkauan yang tak terbatas tanpa harus berbelanja langsung, begitu juga dengan penjual dengan adanya e-commerce dapat membantu meningkatkan pemasaran secara luas. dikutip dari artikel detik.com [3] hasil survei APPJI terkait jumlah pengguna internet bahwa pada awal tahun 2019 telah mencapai 64,8% atau sekitar 171 juta jiwa menjadikan potensi pengembangan bisnis melalui internet mempunyai pangsa pasar yang sangat besar.

Balagedog merupakan salah satu desa di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat, Secara wilayah Desa Balagedog terbagi dalam 7 blok, 2 Dusun, 7 RW, dan 16 RT. Dengan jumlah penduduk 4759 jiwa, sebagian besar mata pencarian masyarakat desa balagedog dari industri rotan yang meliputi pengrajin dan supplier rotan selain itu juga sebagai pelaku wirausaha diberbagai jenis usaha dan jasa. Wirausaha/umkm menjadi bagian penting dari sistem perekonomian nasional maupun daerah hal tersebut mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat yang produktif [4]. Terdapat sekitar 330 pelaku wirausaha yang ada di desa balagedog dari berbagai jenis kategori mulai dari pemilik warung/toko, pedagang keliling, jasa, ternak dan lainnya, beberapa diantaranya sudah menerapkan pemasaran online melalui sosial media namun mayoritas pelaku wirausaha masih menerapkan model pemasaran konvensional transaksi hanya bisa dilakukan secara langsung dengan pembeli datang ke lokasi toko/warung penjual terkadang pembeli pun terbatas informasi terakut pedagang yang buka dan tutup pada hari itu serta ketersediaan produk, kurangnya memanfaatkan penerapan sebuah bisnis pada teknologi e-commerce akan berdampak pada lemahnya daya saing dengan kompetitor seiring dengan persaingan bisnis yang semakin tinggi. Maka dari itu pengembangan dalam bisnis sangat diperlukan guna meningkatkan pendapatan, memperluas

jangkauan pasar, dan dapat bersaing dengan kompetitor. Penerapan fasilitas e-commerce dapat menjadi sarana bagi pelaku wirausaha di desa balagedog untuk memasarkan produknya secara terpusat yang dikordinasi oleh pemerintah desa, dengan diterapkannya sarana fasilitas e-commerce dapat mengefisiensi dan membantu pelaku wirausaha untuk meningkatkan pemasaran, pendapatan, serta daya saing. Selain itu dari sisi konsumen juga yang merupakan masyarakat desa balagedog dan sekitarnya tentunya memudahkan untuk mencari, mengetahui, membeli produk yang ada di desa balagedog kapanpun dimanapun.

Dari uraian tersebut Guna meningkatkan pelayanan kepada konsumen pelaku usaha harus mampu inovatif dan selalu mengikuti perkembangan. Inovatif yang dimaksud harus menjual produk-produk yang menyesuaikan kebutuhan dari konsumen disamping itu barang-barang yang ditawarkan mengikuti perkembangan dan kemudahan dalam bertransaksi [5]. maka diperlukannya suatu sistem e-commerce dalam bentuk website sebagai sarana fasilitas bagi pelaku wirausaha yang dikelola terpusat oleh pemerintah desa, tentunya pemilihan sistem e-commerce yang tepat harus bisa menyesuaikan dengan SDM yang terlibat agar tercapai efisiensi dalam penerapan, penggunaan, dan pengembangan kedepannya merujuk pada karakteristik masyarakat desa balagedog. CMS (Content Management System) merupakan sistem yang dipakai untuk pengelolaan, pembuatan, pembaruan, publikasi konten yang terdiri dari informasi dalam bentuk teks, grafis, gambar maupun bentuk lainnya tanpa harus menguasai secara expert bahasa pemrograman untuk menerapkan dan menjalankannya, salah satu aplikasi CMS yang mudah diaplikasikan adalah wordpress [6]. Dikutip dari buku Professional WordPress: design and development [7] wordpress merupakan CMS yang bersifat open source paling populer dengan pengguna, pengembang, dan komunitas dukungan global. Dalam penerapannya wordpress menggunakan beberapa plugin sehingga bisa menerapkan fitur dan tampilan yang lebih baik, salah plugin yang memiliki banyak fitur untuk mendukung penerapan e-commerce yaitu woocommerce [8]. WooCommerce bersifat open source termasuk platform online shop builder terbaik didunia dengan banyak kontributor biasanya digunakan baik bagi bisnis yang masih kecil maupun yang sudah besar, memiliki banyak fitur seperti metode pembayaran, pengiriman, variabel produk, rekapan penjualan, dan beragam tampilan visual tema yang mendukung..

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian pembahasan yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem

1. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang selanjutnya menjadi bahan acuan dalam merancang desain sistem yang akan diterapkan agar bisa tersesuaian dengan kondisi masyarakat di desa balagedog, terdapat 3 teknik yang dilakukan yaitu :

- 1.1. Wawancara, dilakukan kepada pemerintah desa untuk mengetahui data pelaku wirausaha di desa balagedog selain itu juga mewawancarai pelaku wirausaha secara langsung

- 1.2. Observasi, dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap masyarakat dan pelaku wirausaha di desa balagedog yang dimaksudkan untuk mengetahui perilaku konsumen dalam model transaksi dan bisnis yang di telah berjalan.
- 1.3. Studi literatur, sebagai bahan pendukung penelitian studi literatur ini dilakukan dengan mencari dan mempelajari jurnal atau artikel ilmiah yang berkaitan untuk selanjutnya dijadikan sebagai referensi penelitian ini. [9]

2. Metode pengembangan sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) yang bersifat inkremental dengan langkah sekuensial linier sehingga tahapan yang dilakukan pun sangat pendek. Tahapan dari metode RAD meliputi Requirement Planning, Design System, Impelementation [10].



Gambar 1. tahapan penelitian

Penjelasan dari gambar 1.tahapan penelitian sebagai berikut :

- 1.1. Rencana Kebutuhan (Requirement Planning), Tahap pertama merupakan perencanaan kebutuhan dari sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna sesuai acuan dari hasil pengumpulan data.
- 1.2. Proses Desain Sistem (Design System), Hasil pengumpulan data kebutuhan pada tahap 1 selanjutnya menjadi bahan acuan untuk merancang desain sistem yang akan diterapkan.
- 1.3. Impelementasi (Implementation) dari desain yang telah dirancang untuk kemudian diimplementasikan dalam bentuk website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rencana Kebutuhan (Requirement Planning)

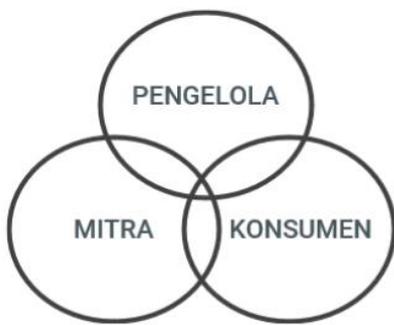
Tahap pertama mengumpulkan informasi yang nantinya sebagai bahan acuan pada pengembangan sistem, pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara wawancara serta observasi langsung dari pihak terkait yaitu pemerintahan desa balagedog, pelaku wirausaha, dan masyarakat balagedog.

Hasil informasi yang didapat meliputi jumlah pelaku wirausaha didesa balagedog kurang lebih 330 dari berbagai jenis usaha mulai dari pemilik toko, pedagang kaki lima makanan/minuman, jasa dan lainnya. dari wawancara dan observasi langsung kepada pelaku usaha dan juga masyarakat desa balagedog bahwa model bisnis transaksi yang berjalan adalah jual beli langsung ditempat adapun beberapa dari pelaku wirausaha sudah menerapkan pemasaran/penjualan online melalui media sosialnya, mayoritas pelaku wirausaha dan masyarakat terkait kefasih terhadap penggunaan teknologi informasi hanya sebagai menggunakan untuk komunikasi biasa dan bersosial media.

2. Proses Desain Sistem (Design System)

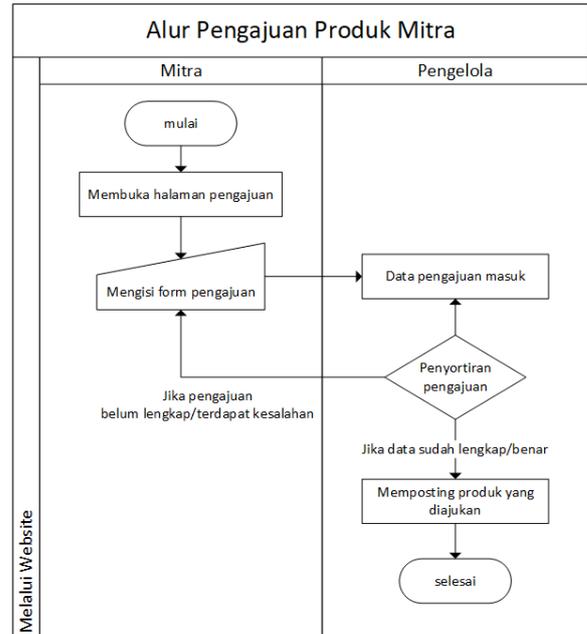
Tahap kedua dari hasil pengumpulan informasi yang didapatkan selanjutnya merancang sistem yang akan diimplementasikan, sistem balagedogmart yang akan rancang nanti dibuat menggunakan CMS wordpress woocommerce dalam bentuk website yang berfungsi sebagai portal pemasaran informasi katalog produk yang dijual oleh para pelaku wirausaha yang dapat diakses oleh masyarakat desa sebagai konsumennya untuk selanjutnya melakukan transaksi.

Pengelolaan website balagedogmart menerapkan metode sentralisasi oleh pemerintah desa. Melibatkan 3 pengguna seperti yang tertera pada gambar 2. pengguna balagedogmart yang terdiri dari : pemerintah desa (sebagai pengelola sistem, pengawas, dan penanggungjawab), pelaku wirausaha (sebagai mitra penjual), masyarakat desa (konsumen).



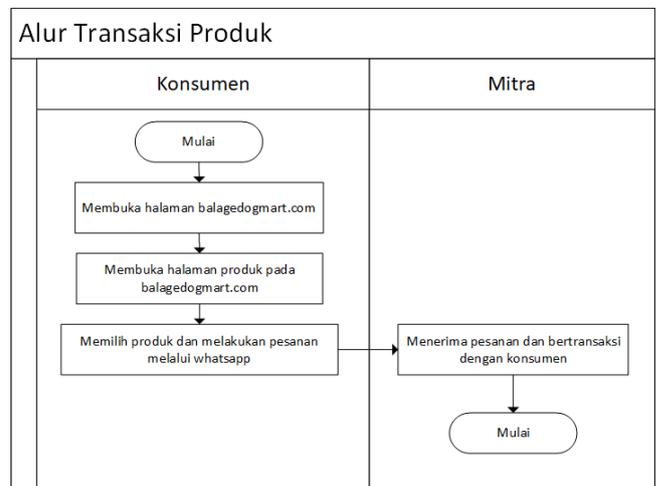
Gambar 2. pengguna balagedogmart

Alur pengajuan yang diterapkan digambarkan dalam bentuk flowmap pada gambar 3, produk yang akan dijual oleh mitra (pelaku wirausaha) diajukan kepada pengelola (pemerintah desa) melalui halaman form pengajuan yang telah disediakan dalam website atau datang ke kantor balai desa balagedog, setelah produk diajukan oleh mitra selanjutnya pengelola akan memposting agar produk tersebut terpublish di website balagedogmart bisa dilihat dan diakses oleh konsumen, halaman produk dari mitra terdapat informasi produk yang dijual mulai dari harga, jenis, stok ketersediaan, dan informasi lainnya.



Gambar 3. alur pengajuan

Merujuk dari hasil observasi terkait karakteristik penggunaan teknologi informasi dan pengguna yang terlibat maka mekanisme transaksi yang diterapkan menyediakan akses untuk menghubungi penjual dari produk tersebut selanjutnya bertransaksi melalui whatsapp digambarkan melalui bentuk flowmap pada gambar 4 alur transaksi produk. Hal tersebut diterapkan guna mencapai nilai efektifitas dan dapat diterapkan oleh masyarakat sebagai penggunanya.



Gambar 4. alur transaksi produk

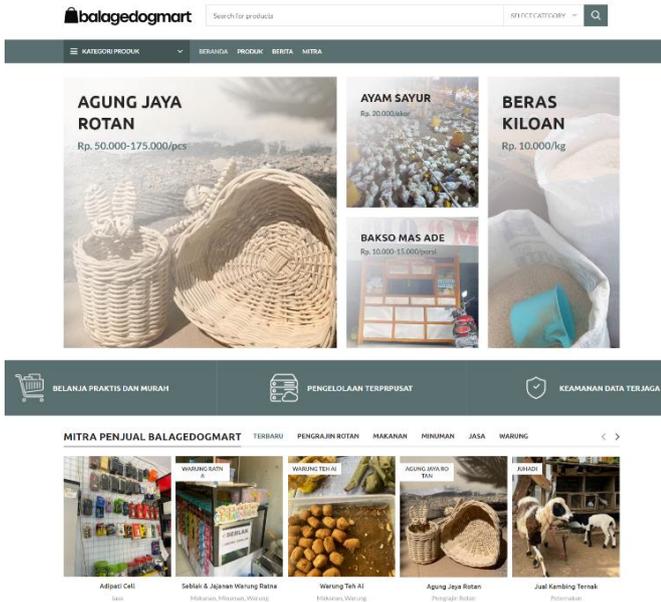
3. Impelementasi (Implementation)

Sistem website menggunakan CMS wordpress serta plugin woocommerce dengan domain balagedogmart.com secara garis besar terdiri dari 7 bagian halaman :

3.1. Halaman beranda

Gambar 5 merupakan halaman beranda sebagai halaman utama atau landing page dari website balagedogmart.com, terdiri dari tampilan header yang berisi produk unggulan dari mitra, tagline website,

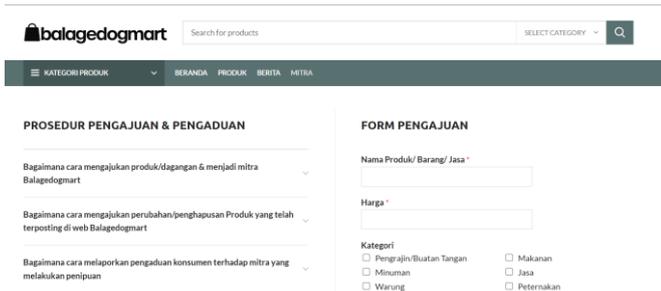
tampilan katalog produk, infografis sistem balagedogmart, testimoni, serta kontak informasi.



Gambar 5. halaman beranda

3.2. Halaman pengajuan produk mitra

Halaman pengajuan pada gambar 6 dapat diakses melalui link pengajuan produk pada balagedogmart.com/mitra atau melalui tombol mitra pada menu website, halaman ini berbentuk form yang berfungsi sebagai halaman pengajuan dari mitra (pelaku wirausaha) untuk mengajukan produknya, form pengajuan terdiri dari nama produk, harga, kategori, deskripsi, gambar produk, alamat toko, nama penjual/toko, identitas penjual, nomer whatsapp penjual. Selain melalui halaman website, pengajuan juga dapat dilakukan oleh mitra melalui pihak pengelola dengan datang ke kantor balai desa balagedog.



Gambar 6. halaman pengajuan produk mitra

3.3. Halaman produk

halaman produk menampilkan daftar seluruh produk yang telah diposting pada website balagedogmart gambar 7 merupakan tampilan halaman produk, terdapat fitur sortir berdasarkan rentang harga dan kategori produk



Gambar 7. halaman produk

3.4. Halaman rincian produk

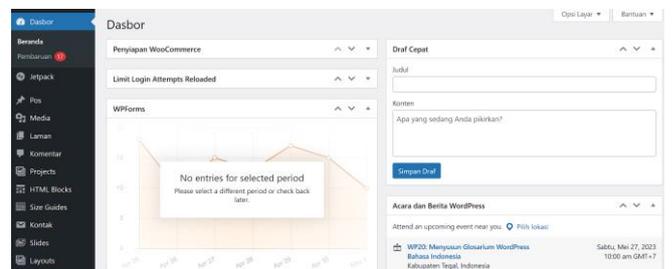
halaman ini berisi rincian dari produk ketika suatu produk dipilih akan menampilkan informasi mulai dari nama produk, gambar produk, harga produk, alamat toko/penjual, jam buka, tombol pemesanan (diarahkan otomatis ke whatsapp penjual), deskripsi produk, dan ulasan produk seperti pada tampilan gambar 8.



Gambar 8. halaman rincian produk

3.5. Halaman dashboard admin

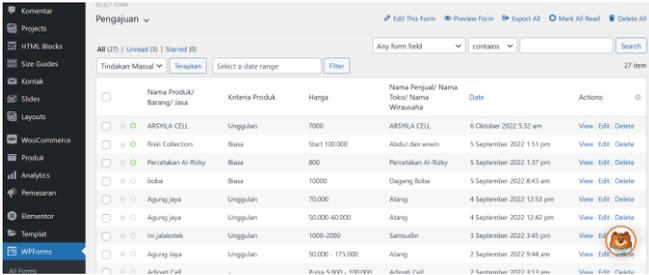
Gambar 9 menampilkan halaman ini merupakan halaman admin dari CMS wordpress hanya bisa diakses oleh pengelola dengan autentikasi akun, didalamnya terdapat banyak fitur menu pengelolaan website mulai dari tampilan, postingan, sistem website, plugin, dan juga pengelolaan produk dari woocommerce.



Gambar 9. halaman dashboard admin

3.6. Halaman pengajuan produk admin

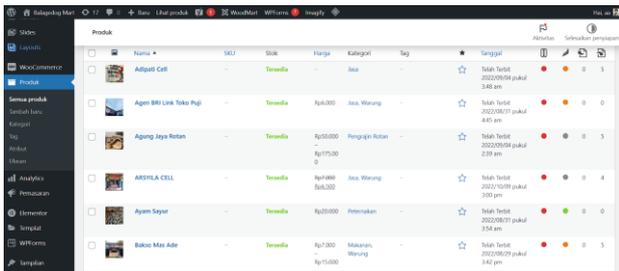
halaman ini berisi pengelolaan pengajuan produk dari mitra yang masuk untuk selanjutnya produk yang diajukan diposting, tampilannya pada gambar 10.



Gambar 10. halaman pengajuan produk admin

3.7. Halaman produk admin

halaman ini berisi pengelolaan postingan produk, baik untuk menambahkan postingan produk, mengedit, dan menghapus, tampilannya pada gambar 11.



Gambar 11. halaman produk admin

KESIMPULAN

Dengan tersedianya e-commerce balagedogmart yang disediakan dan dikelola oleh pihak desa bagi masyarakat setempat tentunya akan membantu pemasaran yang lebih luas dan meningkatkan penjualan dari pelaku wirausaha, serta masyarakat dapat lebih mudah untuk bertransaksi mencari, mendapatkan, memilih, menemukan, dan membeli produk yang dibutuhkan. Selain itu juga desa mempunyai branding dalam bentuk e-commerce sebagai upaya meningkatkan ekonomi kesejahteraan masyarakat. Tentunya juga terdapat hal hal lainnya yang perlu diperhatikan dan dikembangkan lebih lanjut adapun saran dari penelitian ini guna menjadi catatan bagi pihak yang terlibat karena hal tersebut menjadi tantangan, antaralain :

1. Perangkat desa selain menjadi pengelola harus harus mampu menjadi influencer mulai dari mengenalkan sampai mengajak masyarakat baik itu menjadi mitra ataupun konsumen
2. Perlunya komitmen pihak pengelola agar balagedogmart ini menjadi inovasi desa yang berkelanjutan
3. Perlunya peningkatan SDM masyarakat yang mana berperan sebagai mitra penjual, serta belum meratanya infrastruktur TIK di desa balagedog

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Alfiah, R. Tarmizi, and A. A. Junidar, "Perancangan Sistem E-commerce Untuk Penjualan Pakaian Pada Toko A&s," *Innovative Creative and Information Technology*, vol. 6, no. 1, pp. 70–81, 2020.
- [2] A. M. Rakanita, "PEMANFAATAN E-COMMERCE DALAM MENINGKATKAN DAYA

SAING UMKM DI DESA KARANGSARI KECAMATAN KARANGTENGAH KABUPATEN DEMAK," *JURNAL EKBIS*, vol. 20, no. 2, p. 1280, Sep. 2019, doi: 10.30736/ekbis.v20i2.237.

- [3] Y. Pratomo, "APJII: Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tembus 171 Juta Jiwa," *kompas.com*, 2019.
- [4] R. Hafni and A. Rozali, *Analisis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia*. Muhammadiyah University North Sumatra, 2015.
- [5] M. Aldi Novriansyah, E. Tesly Navida, R. Zulkarnaen, E. Nurfaizah, and Somantri, "SISTEM PENJUALAN PERIKANAN MENGGUNAKAN WOOCOMMERCE WORDPRESS," *SENTIMETER (Seminar Nasional Teknologi Informasi, Mekatronika dan Ilmu Komputer)*, vol. 1, no. 1, 2022.
- [6] S. Elinawati, A. Muhammad, and S. Arlis, "Perancangan Content Management System (Cms) Dengan Studi Kasus E-Bisnis Pada Toko Alya Gorden," *Komputer Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 1, 2019.
- [7] B. Williams, D. Damstra, and H. Stern, *Professional WordPress: design and development*. John Wiley & Sons, 2015.
- [8] E. Oley, S. Sentinuwo, and A. A. Sinsuw, "Sistem Pemesanan Makanan Dan Minuman Berbasis Website (Studi Kasus Taipan Restoran)," *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, vol. 6, no. 4, pp. 159–170, 2017.
- [9] A. F. Pratama and A. Diana, "IMPLEMENTASI E-COMMERCE DENGAN CONTENT MANAGEMENT SYSTEM WORDPRESS MENGGUNAKAN WOOCOMMERCE PADA HOPEANDSOLES.ID," *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System*, vol. 4, no. 1, pp. 20–30, Jan. 2021, doi: 10.36080/idealis.v4i1.2769.
- [10] P. Irfan, K. Kartarina, and C. Satria, "SISTEM INFORMASI PEMASARAN PRODUK DESA BERBASIS WEB," *ILKOM Jurnal Ilmiah*, vol. 11, no. 3, pp. 214–221, Dec. 2019, doi: 10.33096/ilkom.v11i3.471.214-221.

PENULIS



Aa Herdi Prayoga, Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Majalengka.
